

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Usaha budidaya benih ikan di Kecamatan Bojongpicung diperkirakan mulai dibudidayakan secara intensif sekitar tahun 1990. Pada awalnya usaha budidaya benih ikan ini hanya sebagai usaha sampingan masyarakat saja. Usaha ini kemudian berkembang dan dijadikan alternatif usaha baru bagi masyarakat di Kecamatan Bojongpicung. Berdasarkan hasil penelitian penulis, usaha budidaya benih ikan ini dijadikan alternatif usaha baru oleh masyarakat sekitar disebabkan karena teknik usaha tersebut mudah dipelajari oleh petani, tidak memerlukan modal yang relatif besar, siklus usaha relatif singkat, hanya berlangsung sekitar 15 hari dan adanya keinginan dari petani sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya dengan mencoba usaha yang baru.

Berkembangnya usaha budidaya benih ikan di Kecamatan Bojongpicung, mengakibatkan terjadinya peralihan profesi masyarakat setempat dari petani padi menjadi petani pembenih ikan yang telah menimbulkan adanya perubahan etos kerja pada masyarakat yang menekuni usaha tersebut. Perubahan tempat mata pencarian mereka dari sawah menjadi kolam ikan mendorong mereka untuk melakukan adaptasi terhadap mata pencaharian baru. Pada awalnya sebagai masyarakat petani mereka hanya mengenal teknik mengolah sawah, dan cenderung statis dalam berusaha tapi karena perubahan tempat mata pencahariannya dari sawah menjadi kolam ikan mendorong mereka untuk mempelajari teknik baru yaitu teknik budidaya benih ikan.

Adanya usaha budidaya benih ikan ini selain mendorong sebagian petani padi beralih mata pencaharian menekuni usaha tersebut, terdapat pula masyarakat yang tetap bertahan sebagai petani padi. Hal tersebut diakibatkan karena sebagian besar petani yang terdapat di Kecamatan Bojongpicung adalah petani-petani kecil yang umumnya mereka tidak memiliki lahan sawah yang luas untuk mengembangkan usaha tersebut. Sedangkan petani yang memiliki lahan sawah yang cukup luas dan tetap bertahan sebagai petani padi karena mereka tidak mau menerima resiko kegagalan atau kerugian usaha. Ketika muncul peluang usaha baru mereka enggan untuk memulai usaha yang baru tersebut dengan segala resikonya. Dari kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat di Kecamatan Bojongpicung dalam melakukan kegiatan pertanian bukan hanya mencari keuntungan seperti yang diungkapkan oleh James Scott bahwa margin ekonomi petani yang sempit menyebabkan petani memilih cara yang aman meskipun hasil rata-ratanya agak rendah, dan petani dalam bercocok tanam adalah berusaha sebaik mungkin agar tidak mengalami gagal panen bukan mencari keuntungan yang besar dengan mengambil resiko.

Perubahan atau pergeseran mata pencaharian masyarakat Bojongpicung dari petani padi menjadi petani ikan umumnya terjadi pada masyarakat yang memiliki kemampuan modal usaha, penguasaan kemampuan yang aplikatif, motivasi, keuletan, keberanian bertindak dan siap menanggung resiko atau dengan kata lain memiliki sikap kewirausahaan yang tinggi. Adanya masyarakat yang beralih profesi dari petani padi menjadi petani pembenih ikan mengakibatkan terjadinya perubahan sosial dalam

kehidupan masyarakat diantaranya adalah terjadinya mobilitas sosial terutama mobilitas horizontal. Petani atau pengusaha pembenih ikan lebih banyak melakukan mobilitas horizontal yaitu masyarakat yang sebelumnya bekerja di bidang lain berpindah ke usaha budidaya benih ikan. Bahkan sebagian besar petani pembenih ikan di Kecamatan Bojong Picung awalnya adalah petani padi. Sehingga dapat disimpulkan mereka hanya beralih pekerjaan yang sederajat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, ternyata usaha budidaya benih ikan yang berkembang di Kecamatan Bojongpicung berdampak pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar terutama masyarakat yang menekuni usaha budidaya benih ikan tersebut. Sehingga penulis mengemukakan beberapa saran, diantaranya adalah pemerintah harus bekerja sama dengan masyarakat untuk menjaga potensi pengairan yang menunjang usaha tersebut, baik itu irigasi Cihea sebagai sumber air dari usaha budidaya benih ikan ini, maupun bendungan Saguling dan Cirata sebagai pasar akhir dari usaha budidaya benih ikan. Dengan terjaganya bendungan tersebut dari limbah organik dan anorganik mengakibatkan usaha pembesaran ikan yang berkembang di Kolam Jaring Apung meningkat yang akan berakibat pula pada peningkatan peluang usaha budidaya benih ikan. Potensi pengairan yang menunjang usaha tersebut harus dapat terjaga dengan baik agar usaha budidaya benih ikan tersebut dapat terus berkembang.

Selain itu, pemerintah juga diharapkan terus memberikan penyuluhan secara intensif kepada petani pembenih ikan agar mereka senantiasa dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola usaha tersebut. Pemerintah juga diharapkan memberikan bantuan modal kepada petani pembenih ikan, terutama pengusaha kecil. Pemberian bantuan diharapkan tidak hanya bantuan berupa modal induk ikan saja. Para petani pembenih ikan juga memerlukan bantuan modal untuk biaya produksi serta untuk mengembangkan unit pembenihan rakyat. Pemerintah diharapkan dapat membentuk lembaga pemberdayaan ekonomi bagi petani pembenih ikan misalnya dengan mendirikan koperasi simpan pinjam agar dapat membantu petani pembenih ikan dalam mengembangkan usahanya. Karena selama kurun waktu kajian penulis dari tahun 1990-2006 belum terdapat lembaga khusus di Kecamatan Bojongpicung yang menangani hal tersebut.

Untuk para petani pembenih ikan hendaknya lebih meningkatkan lagi kemampuan menciptakan inovasi-inovasi baru sehingga dapat menjaga keberlangsungan usahanya. Pembudidayaan ikan harus lebih kreatif dan inovatif lagi agar dapat meningkatkan penghasilan. Pengusaha pembenih ikan juga hendaknya dapat lebih meningkatkan kualitas benih ikan sehingga memiliki daya jual yang tinggi dan dapat bertahan dalam persaingan usaha. Pemerintah juga diharapkan untuk mendukung dan mengoptimalkan kinerja organisasi petani pembenih ikan yang sudah terbentuk seperti kelompok KUMPAI agar kegiatan mereka dalam mengembangkan usaha tersebut lebih luas lagi tidak hanya terbatas pada tukar menukar informasi tentang usaha tersebut saja.